

VALIDITAS PREDIKTIF UJIAN NASIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Joana Francisca Reni Dwi Astuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai validitas prediktif Ujian Nasional (UN) tahun ajaran 2004/2005 dalam memprediksi prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2005 Universitas Sanata Dharma. Jumlah subyek sebanyak 78 orang merupakan mahasiswa yang aktif studi mulai dari semester I hingga semester VII dan mengikuti (UN) pada tahun ajaran 2004/2005. Peneliti memiliki beberapa pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan UN dalam menjalankan fungsi prediksinya terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa di semester IV dan VII. Tidak hanya UN secara keseluruhan namun kemampuan tiap subtes dalam menjalankan fungsi prediksinya pun juga dibahas dalam penelitian ini. Terakhir, skor keseluruhan UN yang dibedakan berdasarkan jurusan akan dianalisis untuk melihat jurusan manakah yang lebih berpotensi memiliki keberhasilan belajar apabila seorang mahasiswa diterima di Fakultas Psikologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *SPSS versi 17.00* menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya korelasi antara skor UN dengan IPK mahasiswa baik semester IV ($r=0.176$, $p=0.123$) maupun semester VII ($r=0.188$, $p=0.099$). Kemampuan tiap-tiap subtes dalam menjalankan fungsi prediksinya terhadap IPK yakni masing-masing sebagai berikut: subtes Bahasa Indonesia ($r=0.236$, $p=0.038$), Bahasa Inggris ($r=-0.011$, $p=0.925$), Matematika ($r=-0.078$, $p=0.652$), dan Ekonomi ($r=0.462$, $p=0.002$). Mahasiswa dari jurusan IPS ($r=0.355$, $p=0.023$) lebih memiliki potensi keberhasilan belajar daripada jurusan IPA ($r=0.048$, $p=0.783$). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Ujian Nasional memiliki validitas prediktif yang rendah sehingga rencana penambahan fungsi Ujian Nasional sebagai alat seleksi masuk perguruan tinggi sebaiknya dipertimbangkan kembali.

Kata Kunci : validitas prediktif Ujian Nasional, prestasi belajar

PREDICTIVE VALIDITY OF NATIONAL EXAMINATION TOWARD STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT IN UNIVERSITY

Study in Psychology Faculty at Sanata Dharma University

Joana Francisca Reni Dwi Astuti

ABSTRACT

This research aims to investigate the empirical evidence of predictive validity of 2004/2005 National Examination toward students' learning achievement in university. The research participants were 78 active students of 2005 academic year of Psychology Faculty at Sanata Dharma University. The students went through the 2004/2005 National Examination. The research questions addressed in this study aim to examine the predictive validity of the National Examination toward Students' Grade Point Average (GPA) in their fourth and seventh semester. The predictive validity of each sub-test was also taken into consideration in this research. All scores of National Examination, differentiated based on senior-high school majors (social and science), were analyzed to find out which senior-high school major was potential to achieve learning success in Psychology Faculty. To gather the data, the writer employed documentation method. The data analysis was conducted using SPSS version 17.00 by employing Product Moment Pearson analysis. The results showed that there was no significant correlation between National Examination Scores and GPA, either of Fourth Semester Students ($r=0.176$, $p=0.123$) or of Seventh Semester Students ($r=0.188$, $p=0.099$). The predictive validity of subtests toward GPA were Bahasa Indonesia ($r=0.236$, $p=0.038$), English ($r=-0.011$, $p=0.925$), Mathematics ($r=-0.078$, $p=0.652$), and Economics ($r=0.462$, $p=0.002$). Students with social class background ($r=0.355$, $p=0.023$) were more potential to obtain learning success than those with science class background ($r=0.048$, $p=0.783$). Based on the results, it is concluded that the National Examination had a low predictive validity. This implied that the national examination was not able to carry out its predictive function well. Therefore, it is not suggested to use the results of national examinations as a prerequisite to enter universities.

Keywords : predictive validity of National Examination, learning achievement